**Harlah Muslimat NU, Ganjar Sebut Peran Ibu Sangat Vital**

KUDUS - Terik matahari tak menghalangi ribuan anggota Muslimat NU guna menghadiri acara Maulidurrosul dalam rangka Hari Lahir Muslimat NU ke-73 se-Jawa Tengah yang dipusatkan di alun alun Kudus. Peserta adalah perwakilan dari pengurus maupun anggota Muslimat NU se-Jawa Tengah. Acara bertajukJaga Aswaja Teguhkan Bangsa tersebut turut dihadiri orang nomor satu di Jawa Tengah, H. Ganjar Pranowo didampingi bupati Kudus H. M. Tamzil beserta jajaran Forkopimda Kudus.

Melihat antusiasme peserta yang tak mau beranjak dari teriknya cuaca, Ganjar pun teringat ketika menghadiri Haul Gus Dur pada Sabtu (23/2) malam. Pihaknya mengaku bahwa ketika Haul Gus Dur, cuaca gerimis menghinggapi wilayah Solo namun peserta tetap khusyuk mendengarkan tausyiah. "Saya teringat kemarin malam, meski cuaca hujan rintik, jamaah tak mau pindah. Hari ini, semangat itu menular di Kudus, meski cuaca panas sedang kita rasakan," katanya.

Dalam kesempatan tersebut, gubernur juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas peran dan semangat para ibu yang tergabung dalam Muslimat NU. Menurutnya, peran ibu dalam mendidik anak-anaknya sangat vital. Pasalnya, dewasa ini perkembangan teknologi kian cepat dan semakin mudah diakses. Apalagi, ketika anak berulang tahun, hadiah yang diberikan orang tua biasanya berupa gawai, sehingga pengawasan terhadap anak harus lebih intens. "Maka ibu-ibu harus ikut mendidik, ketika anak ulang tahun jangan selalu dikasih smartphone. Pengawasan harus selalu diperkuat apalagi sekarang banyak hoax. Kita bentengi anak kita dari informasi yang tidak benar dengan pengawasan," jelasnya.

Sementara itu, bupati Kudus H. M. Tamzil menyampaikan selamat datang kepada anggota Muslimat NU yang berasal dari luar Kudus. Sebagai tuan rumah, pihaknya mendo'akan para peserta yang datang agar diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Selain itu, bupati juga meminta maaf apabila Kudus masih terdapat kekurangan sebagai tuan rumah Harlah Muslimat NU se-Jawa Tengah. "Kami doakan semua hadirin diberikan kesehatan. Selamat datang di kota Kudus yang religius, modern, cerdas dan sejahtera. Kami mohon maaf apabila ada kekurangan dalam menyambut para anggota Muslimat NU," tuturnya.